

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan tata sikap dalam sekelompok orang dalam melakukan usaha untuk dewasa melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Pendidikan merupakan proses mendidik, ialah suatu proses mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Semakin banyak dan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik. Setiap warga negara diharapkan agar terus belajar sepanjang hayat. Dalam pendidikan harus ada proses belajar mengajar, supaya adanya interaksi antara guru dengan siswa.

Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, serta keterampilan kolaborasi. Kenyataannya, di banyak sekolah pembelajaran IPAS masih cenderung bersifat *teacher-centered*, yaitu guru lebih dominan menjelaskan materi sementara siswa hanya menerima informasi secara pasif. Hal ini berdampak pada rendahnya keaktifan siswa, kurangnya interaksi antar siswa, dan terbatasnya kemampuan mereka untuk membangun pemahaman secara mandiri. Akibatnya, hasil belajar IPAS sering kali belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 101796 patumbak, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Tahun Pelajaran 2024/2025 masi dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 70%. Hal ini dibuktikan dari 42 siswa hanya 20 orang yang memperoleh nilai yang tuntas sedangkan 22 Orang lagi memperoleh nilai yang tidak sesuai dengan batas hasil yang ditetapkan pada saat ujian harian IPAS seperti tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV A dan IV B

70	≥ 70	20	Tuntas
	< 70	22	Tidak Tuntas
	Jumlah	42	

(Sumber: wali kelas IV SD Negeri 101796 patumbak)

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative tipe jigsaw*). Model ini menekankan pada kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Di antara berbagai tipe Kooperatif tipe *Jigsaw* menjadi salah satu yang efektif karena memberi peran aktif kepada setiap anggota kelompok. Dalam model *Jigsaw*, siswa dibagi ke dalam kelompok asal (*home group*) dan kelompok ahli (*expert group*). Setiap siswa bertanggung jawab mempelajari satu bagian materi tertentu di kelompok ahli, lalu kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya. Pola ini mendorong keterlibatan aktif, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta mengasah keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep seperti IPAS. Melalui interaksi antar siswa, proses belajar menjadi lebih menyenangkan, siswa dapat saling membantu memahami materi, dan mereka terdorong untuk lebih fokus karena memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan bagian materi yang dikuasainya kepada teman-teman. Berdasarkan permasalahan rendahnya hasil belajar IPAS dan pentingnya penerapan model pembelajaran yang inovatif, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran IPAS cenderung masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Interaksi dan kerja sama antar siswa dalam pembelajaran IPAS masih terbatas.
3. Guru jarang menggunakan model pembelajaran seperti Kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPAS.
4. Siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap materi yang dipelajari, sehingga pemahaman konsep belum optimal.
5. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini agar tidak terlalu luas dan lebih terarah adalah pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Materi Bagian bagian Tumbuhan di kelas IV SD N 101796 Patumbak tahun pembelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan kooperatif tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 101796 Patumbak.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 101796 Patumbak.
3. Adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 101796 Patumbak.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak,yaitu:

1. Bagi Penulis,

Sebagai pengalaman dalam menambah wawasan, pengetahuan, kemampuan dalam penerapan model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

2. Bagi Sekolah,

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya mata pelajaran IPAS di SD Negeri 101796 patumbak dalam mengembangkan model pembelajaran.

3. Bagi Siswa,

Untuk melatih siswa agar memiliki sifat bertanggung jawab, bekerjasama, berani dalam menyampaikan pendapat dan bersifat aktif.

4. Bagi Guru,

Diharapkan sebagai pedoman baru agar dalam mengajar pelajaran IPAS dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik.